

Peran Efikasi Diri Dalam Menumbuhkan Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa

Susanti Dwi Ilhami^{1*}, Muhammad Tahwin² 
^{1,2}Manajemen, Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2023-02-04
Revised: 2023-03-25
Accepted: 2023-05-29
Available Online: 2023-06-25

Kata Kunci:

Pendidikan Kewirausahaan;
Efikasi Diri; Intensi
Berwirausaha; Mahasiswa

Keywords:

Entrepreneurship Education,
Self-Efficacy;
Entrepreneurial Intention;
Students

DOI: <https://doi.org/10.38043/jimb.v8i1.4418>

ABSTRAK

Visi dari Universitas YPPI Rembang untuk menjadi kampus yang mampu mencetak wirausaha-wirausahawan muda mendorong munculnya kebijakan terkait Pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa memperoleh bekal untuk menjadi wirausahawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Sampling jenuh menjadi teknik sampling yang dipilih pada penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 83 mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang telah mengambil mata kuliah *Entrepreneurial Skill*. *Structural Equation Model* dengan menerapkan pendekatan *variance based sem* menjadi metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai variabel mediasi sempurna pada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa tidak berpengaruh secara nyata terhadap intensi berwirausaha yang ada di kalangan mahasiswa. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha Universitas YPPI Rembang

hendaknya semakin meningkatkan pengembangan pendidikan kewirausahaan guna mendorong munculnya intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan menambah desain dan metode Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh para mahasiswa Universitas YPPI Rembang melalui pengembangan kurikulum pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan penyelenggaraan kuliah tamu yang menarik dirancang oleh kampus guna meningkatkan intensi wirausaha yang ada pada mahasiswa.

ABSTRACT

The vision of Universitas YPPI Rembang to become a campus capable of producing young entrepreneurs has encouraged the emergence of policies related to entrepreneurship education for students. Through entrepreneurship education activities students acquire the provisions to become entrepreneurs. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions with self-efficacy as a mediating variable in Universitas YPPI Rembang students. Saturated sampling is the sampling technique chosen in this study. The number of respondents in this study was 83 Universitas YPPI Rembang students who had taken the Entrepreneurial Skills course. The Structural Equation Model by applying the variance-based SEM approach is the data analysis method used. The research findings show that self-efficacy acts as a perfect mediating variable in the influence of entrepreneurship education on student entrepreneurial intentions. Entrepreneurship education received by students has no significant effect on entrepreneurial intentions among students. Self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial intentions. Universitas YPPI Rembang should further enhance the development of entrepreneurship education in order to encourage the emergence of entrepreneurial intentions among students. This development can be carried out by adding to the design and methods of entrepreneurship education received by Universitas YPPI Rembang students through developing a learning curriculum for entrepreneurship courses and organizing interesting guest lectures designed by the campus to increase the entrepreneurial intensity that exists in students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi salah satu pilar yang harus dipertimbangkan oleh suatu negara dalam upaya pembangunan ekonomi yang signifikan. Dengan adanya wirausaha menjadi salah satu aspek penting terkait dengan penyerapan sumber daya manusia (Devi & Hadi 2018). Saat masyarakat memilih berkarier menjadi wirausahawan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada melalui upaya penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan dan dorongan penuh dari perguruan tinggi untuk bisa mencetak wirausahawan sejati yang mampu meningkatkan pembangunan ekonomi.

Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mendorong mahasiswa dalam memulai membuka bisnis (Lv *et al.*, 2021). Meskipun saat memilih menjadi wirausahawan mahasiswa akan dihadapkan dengan ketidakpastian yang tinggi (Liu *et al.*, 2022). Dengan demikian dibutuhkan pemberian keterampilan dan juga pengetahuan kepada mahasiswa melalui adanya pendidikan kewirausahaan (Hahn *et al.*, 2019). Saat ini pendidikan kewirausahaan telah menjadi isu penting yang sedang ramai diperbincangkan baik dikalangan peneliti maupun akademisi terkait dengan pengembangan pendidikan kewirausahaan (Astiana *et al.*, 2022; Daniel & Handoyo, 2021; Wibowo & Pramudana, 2016).

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menginternalisasikan mental dan jiwa wirausahawan khususnya pada diri mahasiswa. Dengan adanya dasar pengetahuan yang luas terkait dengan kewirausahaan dapat mempengaruhi pandangan orang lain terkait konsep kewirausahaan itu sendiri (Daniel & Handoyo, 2021). Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan menjadi upaya yang dilakukan oleh Lembaga pendidikan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, nilai, dan juga sikap seorang.

Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh para mahasiswa tidak harus berasal dari Lembaga formal seperti perguruan tinggi namun mahasiswa juga dapat mengambil kursus dan pengalaman akademik lain sebagai pembelajaran kewirausahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mahasiswa harus memiliki empat poin penting berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan antara lain : pengenalan peluang dan bisnis baru yang ada di sekitar masyarakat, mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang ada di tengah masyarakat, memulainya menjalankan suatu bisnis, dan konsep kewirausahaan organisasional (Tamarasanti & Ratnawati, 2021).

Intensi berwirausaha menjadi salah satu faktor yang mampu mendorong adanya perilaku kewirausahaan yang dilakukan oleh masyarakat (Fayolle & Liñán, 2014). Tidak mungkin ada kegiatan kewirausahaan tanpa adanya intensi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa (Bird, 1988). Intensi berwirausaha merupakan bentuk kecenderungan seorang individu untuk membuka usaha melalui penciptaan produk baru maupun jasa baru dengan mengambil risiko melalui peluang yang ada (Astiana *et al.*, 2022). Seorang individu yang membutuhkan intensi dalam berwirausaha yang dikorelasikan dengan harapan, keinginan, ambisi, maupun rencana individu dalam berwirausaha. Korelasi tersebut akan tercermin saat individu mengalami hambatan saat membuka usaha dan berusaha merencanakan bisnis yang baru. Intensi wirausaha dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan dalam mendirikan suatu usaha (Tamarasanti & Ratnawati, 2021).

Intensi wirausaha memegang peranan penting sebagai unsur yang mempengaruhi keseriusan perilaku kewirausahaan seorang individu (Lubada *et al.*, 2021). Suatu intensi yang ada dalam diri individu untuk menjadi seorang wirausahawan dibuktikan melalui tindakan yang dapat menimbulkan daya tarik untuk menjadi wirausahawan dan keyakinan untuk menjadi wirausahawan suatu saat nanti.

Penelitian yang telah ada mampu membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi dan diterima oleh mahasiswa mampu memicu timbulnya intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa (Devi & Hadi, 2018; Wibowo & Pramudana, 2016; Tamarasanti & Ratnawati, 2021; Erwananda *et al.*, 2021; Prastyaningtyas *et al.*, 2019). Hasil temuan yang telah ada menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan dapat memacu mahasiswa guna mendapatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh para akademisi di seluruh dunia mengungkapkan hasil yang berbeda. Temuan menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa memiliki hubungan positif dan secara nyata terhadap intensi berwirausaha yang muncul (Liu *et al.*, 2022; Astiana *et al.*, 2022; Roeslie & Arianto 2022; Wibowo & Pramudana 2016; Tamarasanti & Ratnawati, 2021; Prastyaningtyas *et al.*, 2019; Nairborhu & Susanti 2021; Kustini & Ayuni 2020; Erwananda *et al.*, 2021; Suandi & Suwarno, 2022). Sebaliknya terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa adanya proses pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa tidak memiliki dampak apapun terhadap intensi berwirausaha (Astungkara & Widayanti, 2020; Yanti, 2019).

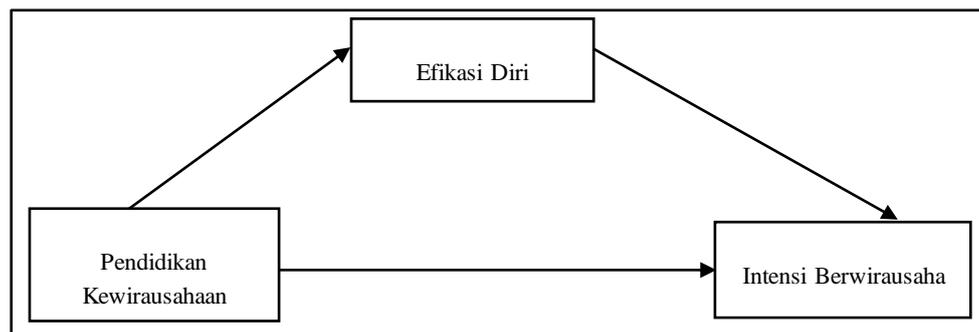
Adanya inkonsistensi temuan penelitian yang telah ada mendorong munculnya gap penelitian. Dengan demikian menjadi celah untuk dilakukan penelitian kembali dengan menambahkan variabel mediasi efikasi diri. Efikasi diri mampu berperan dalam memediasi dalam hubungan intensi berwirausaha (Chen & He, 2011; Hoang *et al.*, 2021). Efikasi diri merupakan cerminan dari pemahaman seorang individu atas kemampuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman masa lalu untuk menyelesaikan suatu tugas (Lestari & Sukirman, 2020). Hal ini mendorong munculnya keyakinan dan kepercayaan yang tinggi dari individu untuk membuka usaha yang baru.

Efikasi diri dibangun di atas dan sangat berhubungan dengan hasil kewirausahaan. Efikasi diri menjadi salah satu konstruk dalam mengembangkan kewirausahaan (Atmono et al., 2023). Lebih lanjut dijelaskan bahwa efikasi diri berakar dari teori agensi yang melekat ada individu yang melakukan interaksi social. Teori ini berkembang sehingga efikasi diri dimaknai sebagai kemampuan mengelola perilaku kewirausahaan dan kepercayaan bahwa individu dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

Penelitian mengungkapkan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa mempunyai menciptakan korelasi positif dan nyata terhadap munculnya efikasi diri yang ada pada diri mahasiswa (Wu et al., 2022; Lestari & Sukirman, 2020; Costin et al., 2022; Atmono et al. 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya kurikulum dan pembelajaran yang diberikan mampu memberikan stimulus yang kuat dalam memunculkan efikasi diri. Selain itu, hubungan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha telah banyak dilakukan penelitian dengan mengambil mahasiswa dan siswa sebagai responden yang menunjukkan bahwa saat mahasiswa memiliki efikasi yang tinggi yang dikorelasikan dengan niat tinggi maka mahasiswa akan terlibat dalam kewirausahaan maupun perilaku wirausaha. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa efikasi diri yang telah dimiliki individu mahasiswa berpengaruh secara nyata terhadap intensi berwirausaha (Sunardi, 2022; Saragih, 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri yang telah ada akan mampu mendorong munculnya intensi berwirausaha.

Universitas YPPI Rembang menjadi perguruan tinggi yang mencetak wirausahawan muda. Proses pendidikan kewirausahaan diberikan dengan tujuan untuk mencapai visi dalam mencetak wirausahawan. Desain kurikulum dan proses pembelajaran yang ada merupakan menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh perguruan tinggi. Melalui pemberian Pendidikan kewirausahaan kepada para mahasiswa Universitas YPPI Rembang dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk membuka usaha di masa depan.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Universitas YPPI Rembang.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Hipotesis penelitian ini diantaranya:

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

H₂: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri

H₃: Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

H₄: Efikasi diri memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

2. METODE

Pada penelitian ini menganut desain penelitian dengan jenis penelitian yang dipilih yakni penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian guna menguji teori dengan melakukan pengukuran variabel penelitian melalui angka dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui tahapan prosedur statistik. Pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan dengan kegiatan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yakni seluruh mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang sudah menempuh mata kuliah *Entrepreneurial Skill*. Metode dalam pengambilan dan penentuan sampel penelitian dengan mengacu pada teknik *probability sampling* melalui teknik *sampling* jenuh

dimana seluruh mahasiswa yang berasal dari Universitas YPPI Rembang yang telah mengambil mata kuliah *Entrepreneurial Skill* dapat menjadi responden. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dipilih oleh peneliti yakni variabel pendidikan kewirausahaan dipilih menjadi variabel variabel bebas, variabel intensi berwirausaha menjadi variabel terikat, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini mengadopsi indikator yang telah dikembangkan oleh para akademisi sebelumnya. Konstruk variabel pendidikan kewirausahaan menganut penelitian dari (Walter & Block, 2016). Variabel efikasi diri menganut indikator dari (Wang et al., 2016). Intensi berwirausaha mengacu pada indikator yang dikembangkan oleh (Elnadi & Gheith, 2021). Metode analisis data yang diadopsi yakni *Partial Least Squares* (PLS) dengan pendekatan *variance based SEM*. PLS dipilih karena pada penelitian ini sampel yang digunakan sedikit sehingga sangat cocok (Hair et al., 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengukuran Model Penelitian

Mengacu pada hasil perhitungan PLS-SEM yang telah dilakukan, ditemukan bahwa hasil validitas konvergen dari setiap item yang diajukan dalam penelitian berdasar pada nilai *loading factor* yang ada pada setiap item pernyataan. Item pernyataan yang valid harus memenuhi standar nilai *loading factor* yakni lebih besar dari nilai 0.5 (Hair et al., 2019). Dalam perhitungan ini nilai *loading factor* yang ada berada pada rentang 0.588 – 0.829. Nilai yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan telah memenuhi standar validitas. Pengukuran reliabilitas ditujukan untuk menguji item yang digunakan reliabel. Pengukuran ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *composite reliability* yang dihasilkan (Hair et al., 2019). Tabel 2 menunjukkan nilai *loading factor* ketiga variabel penelitian.

Tabel 2. Nilai *Loading Factor* Variabel Penelitian

Variabel Item	Efikasi Diri	Intensi Wirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
X1			0.750
X2			0.815
X3			0.779
X4			0.740
X5			0.653
X6			0.714
Y1		0.708	
Y2		0.635	
Y3		0.784	
Y4		0.733	
Y5		0.786	
Y6		0.803	
Y7		0.715	
Z1	0.624		
Z2	0.635		
Z3	0.829		
Z4	0.767		
Z5	0.783		
Z6	0.823		
Z7	0.588		

Sumber: Pengolahan data (2023)

Nilai *composite reliability* berdasarkan perhitungan menunjukkan berada pada rentang 0.841-0.866. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut mengungkapkan bahwa seluruh konstruk variabel pada penelitian yang ada dalam model penelitian yang diajukan telah memenuhi standar reliabilitas. Setiap konstruk variabel yang diajukan untuk penelitian ini mengadopsi nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu lebih besar dari nilai 0.5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memiliki nilai AVE diatas nilai 0.5. Tidak terdapat permasalahan terkait dengan reliabilitas. Tabel 2 menunjukkan nilai *composite reliability* dan AVE.

Tabel 2. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Diri	0.855	0.529
Intensi Berwirausaha	0.866	0.547
Pendidikan Kewirausahaan	0.841	0.553

Sumber: Pengolahan data (2023)

B. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Tabel 3 menunjukkan hasil dari proses pengujian hipotesis pengaruh langsung pada *model structural* yang dilakukan. Terdapat empat hipotesis dalam penelitian ini. Kriteria dalam pengujian hipotesis pengaruh langsung dapat dilakukan dengan mengamati dari nilai uji t-statistik dan juga nilai *p-value* yang diperoleh dari hasil perhitungan. Suatu hipotesis dari penelitian ini dapat dinyatakan diterima apabila memenuhi persyaratan yakni nilai statistik yang ada > 1.96 serta juga mempunyai nilai *p-value* < 0.05.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Beta	SE	T statistic	P-Value	Keputusan
PK→IW	0.081	0.159	0.506	0.613	Unsupport
PK→ED	0.671	0.075	8.921	0.000	Support
ED→IW	0.556	0.128	4.355	0.000	Support

Catatan : P-Value significant pada 0.05

Sumber: Pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang telah diterima oleh para mahasiswa tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa karena terlihat bahwa nilai *p-value* > 0.05 dan t-statistik < 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesa 1 ditolak. Pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa berkorelasi secara signifikan terhadap efikasi diri dengan nilai *p-value* < 0.05 serta t-statistik > 1.96. Dengan demikian hipotesa kedua diterima. Efikasi diri juga terbukti secara langsung berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hipotesa ketiga diterima karena berdasarkan hasil perhitungan nilai *p-value* < 0.05 dan juga t-statistik > 1.96. Efikasi diri terbukti mampu berperan sebagai variabel pemediasi dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *p-value* < 0.05 dan nilai t-statistik > 1.96, hal ini mengindikasikan bahwa hipotesa empat diterima.

C. Hasil Pengujian Mediasi

Pengujian secara tidak langsung dilaksanakan dengan melibatkan adanya variabel mediasi. Melalui pengujian mediasi dapat dilihat apakah suatu variabel mampu berperan sebagai variabel mediasi atau tidak. Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian variabel mediasi:

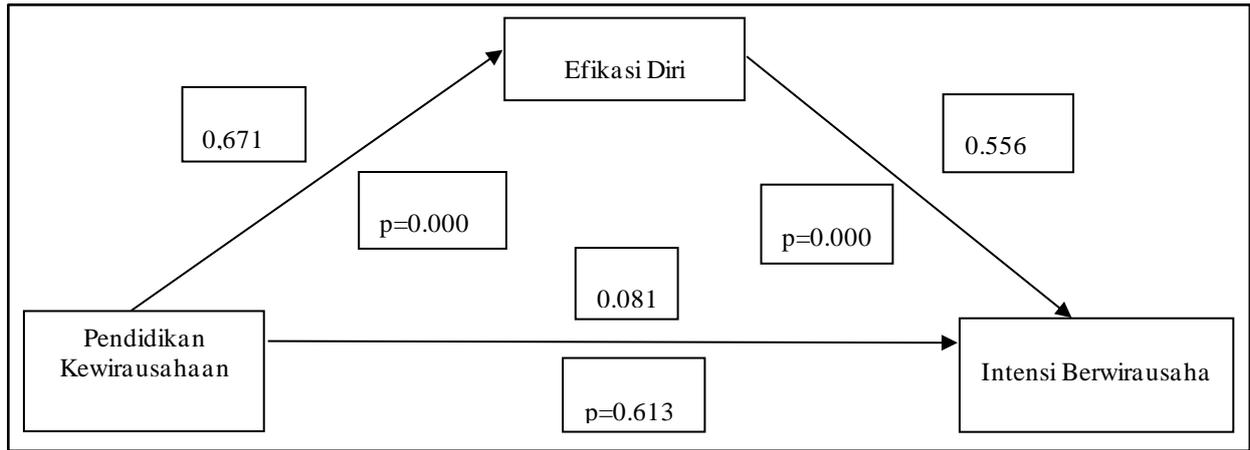
Tabel 4. Hasil Uji Mediasi

Hipotesis	Beta	SE	T statistic	P-Value	Keputusan
PK→ED→IW	0.373	0.109	3.420	0.000	Support

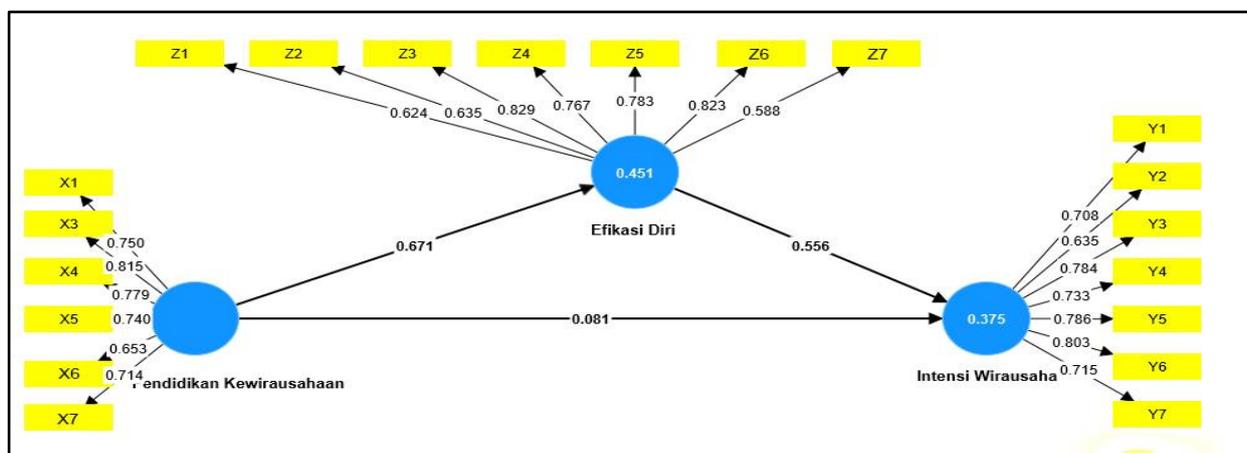
Sumber: Pengolahan data (2023)

D. Hasil Pengujian Mediasi Dengan Metode Pemeriksaan

Metode pemeriksaan yang dilalui oleh peneliti pada penelitian ini berguna untuk menjabarkan jenis variabel mediasi yakni variabel mediasi sebagian (*partial mediation*) atau variabel mediasi sempurna (*complete mediation*). Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan hasil analisa pengujian variabel mediasi efikasi diri pada persamaan model penelitian yang diajukan.



Gambar 2. Hasil Uji Mediasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi berwirausaha



Gambar 3. Hasil Output Smart PLS

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha karena mempunyai nilai $p\text{-value} > 0.05$, sedangkan untuk pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa berpengaruh terhadap efikasi diri. Selain itu efikasi diri juga ditemukan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Dapat diketahui bahwa efikasi diri memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa terhadap intensi berwirausaha. Mengacu pada penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediasi sempurna (*complete mediation*).

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hipotesa pertama dalam penelitian ini ditolak. Hal ini mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa tidak berpengaruh secara nyata terhadap intensi berwirausaha yang ada di kalangan mahasiswa. Proses pendidikan yang diberikan oleh kampus melalui kurikulum maupun kuliah tamu belum mampu meningkatkan intensi berwirausaha dari mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pendidikan kewirausahaan yang dilakukan masih terdapat kekurangan. Selain itu mahasiswa di Universitas YPPI Rembang sendiri sebelum mendapatkan pendidikan kewirausahaan telah memiliki harapan untuk menjadi wirausahawan ada atau tanpa adanya pendidikan kewirausahaan.

Lokasi Kabupaten Rembang yang memiliki sedikit sektor usaha manufaktur baik swasta maupun non swasta mendorong mahasiswa lebih giat untuk menghasilkan lapangan kerja sendiri dibandingkan dengan mencari pekerjaan untuk bekerja sebagai karyawan di suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk membangun usaha tanpa adanya pendidikan kewirausahaan. Perguruan tinggi Universitas YPPI Rembang telah memfasilitasi keinginan mahasiswa dengan pemberian pendidikan

kewirausahaan. Namun karena mahasiswa merasa bahwa pelaksanaan Pendidikan kewirausahaan kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa tidak membuat mahasiswa berkurang intensi berwirausaha.

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akademisi sebelumnya yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara nyata antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha (Astungkara & Widayanti, 2020). Selain itu, penelitian ini juga bertentangan dengan temuan penelitian yang sudah ada sebelumnya yang mengungkapkan terdapat korelasi secara nyata antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa (Liu *et al.*, 2022; Daniel & Handoyo, 2021; Prastyaningtyas *et al.*, 2019).

B. Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Efikasi Diri

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri. Hipotesa kedua diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi yang diterima oleh mahasiswa terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pemberian pendidikan kewirausahaan yang ada yang dilakukan melalui pemberian kuliah tamu maupun kurikulum mampu mendorong munculnya keyakinan dan kepercayaan diri wirausaha dalam diri mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Pelaksanaan kuliah tamu diselenggarakan sebelum kegiatan perkuliahan semester berakhir. Pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengundang para praktisi yang sukses yang berasal dari Kabupaten Rembang dan kebanyakan dari para praktisi tersebut merupakan alumni Universitas YPPI Rembang. Desain kurikulum yang dianut yakni Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mana salah satunya terkait dengan aspek wirausaha.

Semakin baik desain dan metode pendidikan kewirausahaan yang dikelola oleh perguruan tinggi akan mampu untuk meningkatkan efikasi yang dirasakan oleh mahasiswa. Mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuka usaha melihat peluang-peluang usaha yang ada (Santos & Liguori, 2020). Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi yang diwujudkan melalui kepercayaan diri akan mudah mengenali dan menganalisis lingkungan sehingga cepat dalam menemukan ide maupun gagasan bisnis yang akan dibangun. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini mendukung temuan penelitian yang sudah ada yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan yang diberikan dengan efikasi diri yang muncul (Muliadi *et al.*, 2021; Atmono *et al.*, 2023).

C. Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hipotesa ketiga diterima. Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri yang dirasakan oleh mahasiswa dengan dorongan intensi berwirausaha. Keyakinan yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas YPPI Rembang akan bisa membuka usaha berdasarkan ide dan gagasan yang telah ada melalui analisis peluang usaha. Dengan adanya keyakinan tersebut mendorong mahasiswa untuk memiliki keberanian membuka usaha daripada mengandalkan adanya lowongan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Semakin besar rasa efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Adanya keyakinan dan kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha mendorong munculnya intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas YPPI Rembang. Keyakinan inilah yang membawa mahasiswa untuk berani membuka usaha dan berkarir menjadi wirausahawan (Barakat *et al.*, 2014). Hal ini menunjukkan apabila keyakinan dimiliki rendah maka akan membuat intensi berwirausaha mahasiswa menjadi menurun. Sebaliknya apabila keyakinan dan kepercayaan yang ada tinggi maka semakin meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan penelitian yang diperoleh telah relevan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa terdapat korelasi secara nyata antara efikasi diri dan intensi berwirausaha (Saragih, 2022; Sunardi, 2022; Listiana *et al.*, 2021).

D. Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Hubungan Antara Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini variabel efikasi diri berperan sebagai variabel pemediasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hipotesa diterima. Temuan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa terhadap efikasi diri dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa menunjukkan temuan yang signifikan. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara nyata terhadap intensi berwirausaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran variabel efikasi diri dalam penelitian adalah mediasi sempurna (*complete mediation*). Dengan demikian,

adanya pemberian pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat mendorong munculnya intensi berwirausaha dengan melibatkan efikasi diri.

Pendidikan kewirausahaan dapat mendorong munculnya keyakinan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha sehingga intensi berwirausaha dapat meningkat. Namun, secara nyata pengaruh ini tidak dapat secara langsung mendorong munculnya intensi berwirausaha. Mahasiswa perlu mempunyai keyakinan dan kepercayaan diri yang merupakan wujud dari adanya efikasi diri.

Melalui keyakinan tersebut akan meningkatkan keberanian dan tekad mahasiswa dalam membuka usaha. Selain itu, kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi sehingga akan memunculkan kemantapan diri mahasiswa dalam berbisnis. Hal ini yang digunakan oleh mahasiswa sebagai bekal dalam membuka usaha. Namun bekal ini tidak dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi karena mahasiswa dari awal saat memilih kuliah di Universitas YPPI Rembang sudah memiliki tekad yang kuat untuk membuka usaha, sehingga tanpa adanya pemberian pendidikan kewirausahaan pun belum tentu akan tertarik untuk berkarier sebagai pengusaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan masih kurang sehingga tidak mampu mendorong munculnya intensi berwirausaha. Namun pendidikan kewirausahaan dapat mendorong munculnya intensi berwirausaha dengan melibatkan efikasi diri yang ada di kalangan mahasiswa. Hasil temuan ini relevan dan sesuai dengan temuan yang sudah ada yang mengemukakan bahwa efikasi diri mampu berperan sebagai variabel mediasi pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (Prastyaningtyas *et al.*, 2019; Dharmanegara *et al.*, 2022; Lubada *et al.* 2021; Wardani & Nugraha, 2021).

4. SIMPULAN

Tujuan yang diajukan pada penelitian ini yakni mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Universitas YPPI Rembang. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada hipotesis yang diajukan, dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa telah memiliki keinginan berwirausaha sebelum memasuki kuliah sehingga tanpa adanya pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan memiliki intensi wirausaha yang tinggi. Sebaliknya, apabila mahasiswa diberikan pendidikan kewirausahaan tidak akan mampu meningkatkan intensi wirausaha mahasiswa. Selain itu, pendidikan kewirausahaan terbukti mampu mendorong munculnya efikasi diri di kalangan mahasiswa. Dengan adanya pemberian pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas YPPI Rembang baik melalui kuliah tamu maupun perancangan kurikulum dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri mahasiswa. Efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas YPPI Rembang mampu secara nyata meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Adanya keyakinan dan kepercayaan diri untuk berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa mendorong mahasiswa untuk meningkatkan intensi berwirausaha.

Efikasi diri juga terbukti mampu menjadi variabel mediasi sempurna (*complete mediation*) pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa universitas YPPI Rembang.

Universitas YPPI Rembang harus meningkatkan efikasi diri dari mahasiswa melalui pemberian pendidikan kewirausahaan sehingga intensi berwirausaha dapat meningkat. Peningkatkan efikasi diri melalui motivasi kepada mahasiswa untuk membuka usaha daripada bekerja dengan orang lain. Selain itu desain dan metode Pendidikan kewirausahaan perlu dirancang dan dikemas dengan menarik agar mahasiswa semakin mampu menyerap ilmu yang diberikan sehingga mampu meningkatkan intensi berwirausaha.

Penelitian mendatang hendaknya mampu menambah jumlah sampel penelitian yang lebih banyak lagi. Peneliti dapat menambah lokasi penelitian agar bisa dibuat suatu komparasi dengan perguruan tinggi lain yang memiliki konsep pendidikan kewirausahaan yang sama. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menentukan variabel yang berbeda dengan penelitian ini terkait dengan faktor pendorong munculnya intensi berwirausaha mahasiswa misalnya pola pikir kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas YPPI Rembang yang telah mengizinkan untuk dilakukan penelitian di Universitas YPPI Rembang. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen yang telah memberikan data terkait mahasiswa

yang menempuh mata kuliah *Entrepreneurial Skill* dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini. Berkat dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat untuk semua pihak di Universitas YPPI Rembang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Astiana, M., Maya, M., Anny N., & Meily, M. (2022). Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention Among Undergraduates Students. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 995–1008.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–65.
- Atmono, D., Muhammad R., Ananda S., & Rochman H. M. (2023). The Effect of Entrepreneurial Education on University Student 's Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention. *International Journal of Entrepreneurial Education on University Student's Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention*, 12(1), 495–504. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23262>.
- Barakat, S., Monique B., & Shailendra V. (2014). Measuring Entrepreneurial Self-Efficacy to Understand the Impact of Creative Activities for Learning Innovation. *International Journal of Management Education*, 12(3), 456–68. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.05.007>.
- Bird, B. (1988). Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *The Academy of Management Review*, 13(3), 442. <https://doi.org/10.2307/258091>.
- Chen, Y., & He, Y. (2011). The Impact of Strong Ties on Entrepreneurial Intention An Empirical Study Based on the Mediating Role of Self-Efficacy. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 3(2), 147–58. <https://doi.org/10.1108/17561391111144573>.
- Costin, Y., Michael P. O. B., & Briga, H. 2022. Entrepreneurial Education : Maker or Breaker in Developing Students ' Entrepreneurial Con Fi Dence , Aptitude and Self-Ef Fi Cacy ? *Industry & Higher Education*, 36(3), 267–78. <https://doi.org/10.1177/09504222211040662>.
- Daniel, & Handoyo, S., E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944–52.
- Devi, E. A., & Hadi, N., U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.29408/jpek.v2i1.712>.
- Dharmanegara, I., B., A., Putu, L., D., R., & Ni Nyoman, K., Y. 2022. The Role of Entrepreneurial Self-Efficacy in Mediating the Effect of Entrepreneurship Education and Financial Support on Entrepreneurial Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 6(2), 165–73.
- Elnadi, M., & Gheith, M., H. (2021). Entrepreneurial Ecosystem , Entrepreneurial Self-Efficacy , and Entrepreneurial Intention in Higher Education : Evidence from Saudi Arabia. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100458. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>.
- Erwananda, N., H., Henry, E., Rizki, F., & Polhukam, W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Sarjana Merupakan Agen of Change Yang Diharapkan Oleh Pemerintah Dapat Berkontribusi Besar Untuk Mengatasi Permasalahan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 1–15.
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2014). The Future of Research on Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Research*, 67(5), 663–66. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.024>.
- Hahn, D., Tommaso M., Giulio B., & Lucio C. (2019). The Impact of Entrepreneurship Education on University Students' Entrepreneurial Skills: A Family Embeddedness Perspective. *Small Business Economics*, 5 (1), 257–82. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00143-y>.
- Hair, J., F., William C. Black, B., J. B., & Rolph, E., A. (2019). *Multivariate Data Analysis*. United States of America: Cengage Learning EMEA.
- Hoang, G., Thuy, T., T., L., Anh, K., T., T., & Tuan D. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Vietnam : The Mediating Roles of Self-Efficacy and Learning Orientation. *Education + Trainingaction*, 63(1), 115–33. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>.
- Kustini, & Ayuni, A. D. (2020). “Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Pembangunan Nasional ‘ Veteran ’ Jawa Timur). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 152–60.
- Lestari, Y., P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 615–33. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>.
- Listiana, Y., L., P., & Imron, A. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Dr

- Soetomo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–34. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>.
- Liu, Y., Min Li, Xin Li, & Jingyi, Z. (2022). Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of the Personality and Family Economic Status. *Frontiers in Psychology*, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>.
- Lubada, F., Djoko D., K., & Aniek, I. (2021). The Mediating Entrepreneurial Self-Efficacy Between Entrepreneurship Education , Need For Achievement , and Creativity on Entrepreneurial Intention. *Journal of Business and Management Review*, 2(12), 832–49. <https://doi.org/10.47153/jbmr212.2602021>.
- Lv, Y., Yingying, C., Yimin, S., Jing, W., Lanyijie, A., Tingjun, C., Xiang, H., Yangjie, H., & Leilei, H. (2021). How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence. *Frontiers in Psychology*, 12, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868>.
- Muliadi, A., Baiq, M., & Saiful, P. (2021). The Effect Entrepreneurship Education and Subjective Norm on Biology Students ' Self -Efficacy in Entrepreneurial. *Prisma Sains: Jurnal Oengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(1), 127–35.
- Naiborhu, I., K., & Susanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–24. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>.
- Prastyaningtyas, E., W., Budi, E., S., & Ery, T., R. (2019). The Effect of Entrepreneurial Education and Personality to the Entrepreneurial Intention through Self-Efficacy. *Management and Economics Journal*, 3(3), 245–54.
- Roeslie, S., H., & Arianto, R., F. (2022). Impact of Entrepreneurial Culture , Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Mindset , on Entrepreneurial Intention. *Budapest International Research and Critics Institute -Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12581–94.
- Santos, S., C., & Ligouri, S., E., W. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy and Intentions Subjective Norms as Moderator. *Internasional Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26 (3), 400–415. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2019-0436>.
- Saragih, F. (2022). Pengaruh Kepribadian Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Masa Covid 19. *Pendidikan Sosial Dan Ekonomiosial Dan Ekonomi*, 11(1), 35–44.
- Suandi, A., P., & Suwarno, H., M. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha.” *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 714–31.
- Sunardi. (2022). Kontribusi Entrepreneurial Passion Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Siswa SMK Teknik Pemesinan. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 177–86.
- Tamarasanti, M., A., & Ratnawati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Creative Work Behavior Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10.
- Walter, S., G., & Block, J., H. (2016). Outcomes of Entrepreneurship Education: An Institutional Perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–33. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>.
- Wang, Chi-C., C., Shu-nung, Y., & Chaoyun, L. (2016). The Contribution of Self-Efficacy to the Relationship between Personality Traits and Entrepreneurial Intention. *Higher Education*, 72(1), 209–24. <https://doi.org/10.1007/s10734-015-9946-y>.
- Wardani, K., V., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>.
- Wibowo, S., & Pramudana, K., A., S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 8167–98.
- Wu, L., Suo, J., Xiaomin, W., Linwei, Y., Yansu, W., & Hui, P. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students : The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Frontiers in Psychology*, 12, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy , Locus of Control Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–83.